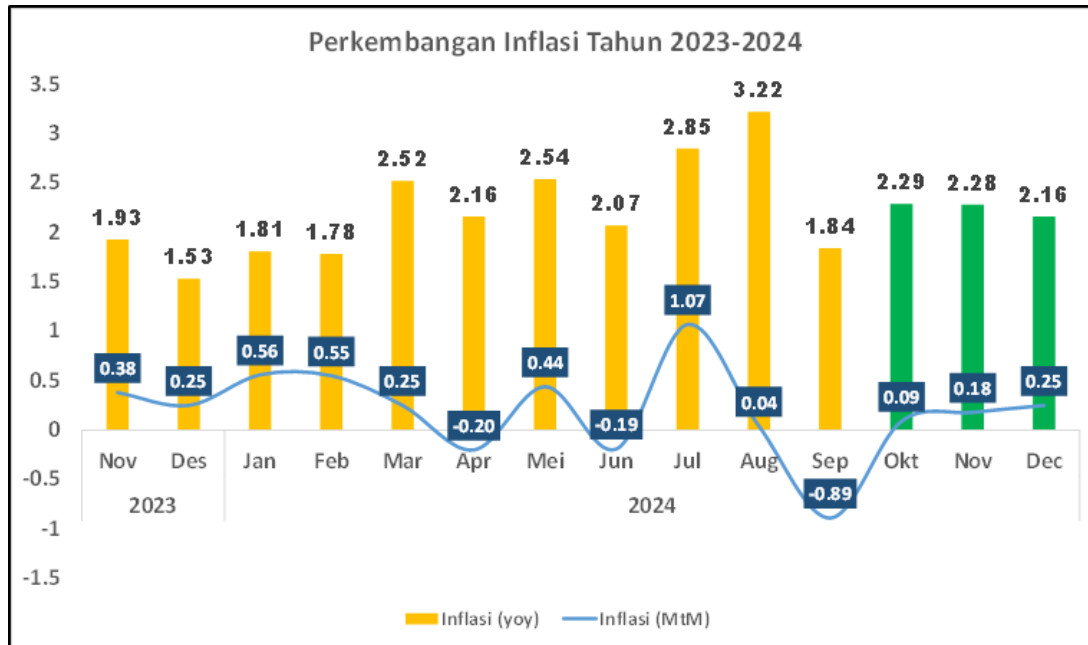


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Grafik 4.1 Perkembangan Inflasi 2023-2024



1. Bulan Oktober

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada **Oktober 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,29%**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,58 pada Oktober 2023 menjadi 105,95 pada Oktober 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,09% dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,72%.

Tekanan inflasi secara tahunan (yoy) terutama masih didorong oleh kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga oleh komoditas Tarif Air Minum PAM yang memberikan andil sebesar 0,85% (yoy).

Tabel 10. Komoditas Penyumbang Inflasi Oktober 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Tarif Air Minum PAM	0.85	Emas Perhiasan	0.1
Emas Perhiasan	0.56	Angkutan Udara	0.1
Beras	0.3	Udang Basah	0.05
Kopi Siap Saji	0.2	Bawang Merah	0.05
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0.19	Ikan Tuna	0.03
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Bensin	-0.2	Bensin	-0.09
Cabai Merah	-0.1	Cabai Merah	-0.05
Tomat	-0.1	Cabai Rawit	-0.04
Ikan Tongkol	-0.09	Ikan Dencis	-0.03
Ikan Dencis	-0.08	Beras	-0.03

Kenaikan inflasi secara bulanan (mtm) didorong oleh kenaikan emas perhiasan yang memberikan andil inflasi sebesar 0,10% (mtm), kemudian diikuti oleh angkutan udara sebesar 0,10% (mtm), serta udang basah dan bawang merah yang memberikan andil inflasi masing-masing sebesar 0,05% (mtm).

2. Bulan November

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada **November 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,28%**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,77 pada November 2023 menjadi 106,14 pada November 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar **0,18%** dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,90%.

Tekanan inflasi secara bulanan (mtm) terutama didorong oleh kenaikan tomat yang memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,35% (mtm), kemudian diikuti oleh bawang merah sebesar 0,07% (mtm), emas perhiasan dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,05% (mtm).

3. Bulan Desember

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Banda Aceh pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,16%, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 104,16 pada Desember 2023 menjadi 106,41 pada Desember 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,25% dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,16%.

Tabel 11. Komoditas Penyumbang Inflasi November 2024			
Pendorong			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Tarif Air Minum Pam	0.85	Tomat	0.35
Emas Perhiasan	0.55	Bawang Merah	0.07
Tomat	0.25	Emas Perhiasan	0.05
Beras	0.23	Minyak Goreng	0.05
Kopi Siap Saji	0.2	Ikan Dencis	0.04
Penghambat			
Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Cabai Merah	-0.39	Angkutan Udara	-0.12
Bensin	-0.17	Ikan Tuna	-0.1
Ikan Tongkol	-0.07	Ikan Tongkol	-0.07
Cabai Rawit	-0.06	Daging Ayam Ras	-0.03
Baju Kaos	-0.05	Cabai Merah	-0.03

Tekanan inflasi tahunan pada Desember 2024 terutama masih didorong oleh adanya penyesuaian tarif air minum pam yang memberikan andil 0,85% (yoy), kemudian diikuti oleh emas perhiasan sebesar 0,50% (yoy), minyak goreng sebesar 0,21% (yoy), kopi siap saji dan beras masing-masing memberikan andil terhadap inflasi sebesar 0,19% dan 0,17% (yoy).

Dampak tersebut telah berhasil diredam melalui insiasi kebijakan diskon tarif air PDAM yang merupakan rekomendasi hasil rapat TPID kota Banda Aceh.

Sementara di sisi yang lain, secara bulanan kelompok pengeluaran utama yang mendorong terjadinya inflasi adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau, adapun komoditas penyumbang inflasi adalah telur ayam ras sebesar 0,08% (mtm), ikan kembung sebesar 0,04% (mtm) serta cumi-cumi sebesar 0,03% (mtm). Pasokan telur ayam ras di Aceh sangat dipengaruhi oleh kesediaan pasokan dari Sumatera Utara. Permintaan yang tinggi menjelang natal dan tahun baru mendorong inflasi Desember 2024 pada pasokan telur ayam ras di Provinsi

Aceh. Selain itu, peningkatan harga telur ayam juga disebabkan oleh harga pakan jagung yang

Tahunan (yoy)		Bulanan (mtm)	
Komoditas	Andil (%)	Komoditas	Andil (%)
Adapun Risiko Inflasi Kedepan			
Emas Perhiasan	0.5	Telur Ayam Ras	0.08
Minyak Goreng	0.21	Ikan Kembung	0.04
Kopi Siap Saji	0.19	Cumi-Cumi	0.03
Beras	0.17	Batu Musim Wanita	0.03
Pengaruh			
3. Rencana peningkatan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% berpotensi memicu inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat.			
Cabai Merah	0.23	Telur Ayam Ras	0.08
Bensin	0.13	Ikan Kembung	0.04
Angkutan Darat	-0.13	Cumi-Cumi	0.03
Udang Basah	-0.06	Batu Musim Wanita	0.03
Baju Kaos Tanpa Kerah	-0.05	Ikan Pongol	0.03
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.			
1. Tekanan inflasi terutama berasal dari komoditas VF, yaitu komoditas telur ayam ras dan perikanan. Pasokan telur ayam ras di Aceh sangat dipengaruhi oleh kesediaan pasokan			

1. Periode libur Isra' Mi'raj dan Tahun Baru Imlek yang panjang diperkirakan dapat meningkatkan permintaan secara umum.

2. Normalisasi harga komoditas Volatile Food (VF) dan faktor Base effect bulan Januari 2024.

3. Rencana peningkatan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 11% menjadi 12% berpotensi memicu inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat.

4. Peningkatan curah hujan akibat La Nina lemah yang diperkirakan terjadi hingga awal tahun 2025 berpotensi menyebabkan bencana hidrometeorologi yang mengganggu pasokan pangan.

1. Tekanan inflasi terutama berasal dari komoditas VF, yaitu komoditas telur ayam ras dan perikanan. Pasokan telur ayam ras di Aceh sangat dipengaruhi oleh kesediaan pasokan

dari Sumatera Utara. Permintaan yang tinggi menjelang natal dan tahun baru di Sumatera Utara berdampak pada pasokan telur ayam ras di Provinsi Aceh. Selain itu, peningkatan harga telur ayam juga disebabkan oleh harga pakan jagung yang belum stabil.

2. Adapun harga perikanan mengalami kenaikan disebabkan oleh cuaca ekstrem di akhir tahun yang membuat nelayan kesulitan melaut sehingga produksi perikanan mengalami penurunan. Tercatat terdapat tiga kali peringatan ombak tinggi di Aceh, yaitu dari 14 - 17 Desember, 16-19 Desember, dan 19-22 Desember.
 3. Di dalam disagregasi inflasi, komoditas yang konsisten memberikan andil inflasi komponen inti pada periode ini adalah emas perhiasan, kopi siap saji dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). Harga emas yang mengalami kenaikan terjadi akibat harga emas secara global yang mengalami kenaikan akibat ketidakpastian kondisi dunia internasional akibat perang, situasi politik dan ekonomi, hingga krisis. Emas dianggap sebagai salah satu aset aman (safe haven) sehingga terjadi peningkatan terhadap permintaan dan harga emas di pasar internasional. . Di lain sisi, melonjaknya harga kopi bubuk juga dipicu karena gagal panen di negara penghasil kopi akibat krisis iklim. Hal ini ditambah dengan naiknya permintaan kopi dunia yang tidak diiringi produksi yang memadai.
 4. Di sisi lain, kelompok *Administerede Price* (AP) terutama kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami inflasi sebesar 4,76% (yoy) dengan andil inflasi sebesar 0,86% (yoy) Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen ini adalah tarif air minum PAM dengan memberikan andil sebesar 0,85% (yoy). Sigaret kretek mesin Peningkatan harga pada sigaret kretek mesin dan tangan disebabkan oleh peningkatan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) dengan rata-rata kenaikan sebesar 10% untuk tahun 2023 dan 2024.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga **Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif (4K)** berbagai kegiatan telah dilaksanakan oleh TPID Kota Banda Aceh Triwulan IV, meliputi:

A. Keterjangkauan Harga

1. Diskopukdag Kota Banda Aceh melaksanakan **Pasar Murah** yang dilaksanakan mulai tanggal 30 September - 3 Oktober 2024, dengan empat (4) komoditi utama seperti: Beras Premium, Minyak goreng Kemasan, Gula pasir dan Telur Ayam Ras.
2. Pada tanggal 5 November 2024, dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia yang ke-44 Pemerintah Kota Banda Aceh menggelar **Gerakan Pangan Murah (GPM)**.
3. Menjelang NATARU dan dalam rangka menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan mengendalikan inflasi tahun 2024, Pemerintah Kota Banda Aceh menggelar **Pasar Murah** mulai tanggal 13 - 15 November 2024
4. Pemerintah Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Dinas Pangan Aceh menyelenggarakan **Gerakan Pangan Murah** mulai tanggal 20-21 November 2024 di dua titik lokasi yang berbeda.

B. Ketersediaan Pasokan

1. Camat Banda Raya Rahmat Kadafi menyerahkan 50 bibit pohon Durian untuk warga Gampong Geuceu Komplek dalam program ketahanan pangan nabati, 24 Oktober 2024.
2. Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh (BPDAS KA) mendukung program

Asta Cita dengan menyerahkan bibit produktif, 8 November 2024.

3. Launching gugus tugas polri mendukung **ketahanan pangan** di wilayah hukum Polresta Banda Aceh di KWT Ban Keumang Gampong Geuceu Meunara Kecamatan Jaya Baru, Rabu 20 November 2024.
4. Pemerintah Kota Banda Aceh melalui DP2KP menyerahkan **bantuan hibah 70 set jaring nelayan** bantuan Pemerintah Aceh, pada tanggal 17 Desember 2024.
5. DP2KP Kota Banda Aceh melakukan serah terima **coolbox/fiber ikan (40 unit ukuran 200 ltr dan 74 unit ukuran 100 ltr)** dari Pemerintah Aceh kepada Nelayan Lhok Kuala Cangkoi, Ulee Lheu Kota Banda Aceh bertempat di Halaman Dinas P2KP Kota Banda Aceh. Jumat 20 Desember 2024.
6. Bank Indonesia Perwakilan Aceh menyerahkan bantuan **peralatan usaha pengolahan ikan untuk UMKM Sektor Perikanan** kepada 4 kelompok pengolah dan penasar (poklahsar) Buet Bungong Jaroe (gp lambung, Cakalang (Lampulo), Ud Raya (gp ateuk jawo), dan Poteumerah (alue deah teungoh), 24 Desember 2024.

C. Kelancaran Distribusi

1. Optimalisasi Pelaksanaan **Pasar Tani** setiap Pekannya (Hari Rabu) dilaksanakan oleh Distanbun Aceh bekerjasama dengan Pemko Banda Aceh.
2. Pada tanggal 27 Oktober 2024, Bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Aceh melaksanakan **Pasar Tani** Aceh di Stadion Harapan Bangsa, Kota Banda Aceh.

D. Komunikasi Efektif

1. Publikasi informasi mengenai inflasi dan perkembangan harga melalui media sosial Pemerintah Kota Banda Aceh.
 2. Melakukan **Rapat Koordinasi** mingguan bersama anggota TPID Kota Banda Aceh yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri.
 3. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan (DP2KP) Kota Banda Aceh mengadakan **Talkshow Ketahanan Pangan** dalam rangka memeriahkan hari Pangan Sedunia ke 44 Tahun 2024 di Halaman Kantor DP2KP Kota Banda Aceh.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Rencana Penghapusan diskon tarif PDAM di Kota Banda Aceh yang sebelumnya diberikan sebesar 30%, untuk kelompok Rumah Tangga 1 dan 10% untuk kelompok Rumah Tangga 2 berpotensi dapat meningkatkan kembali tekanan inflasi di Kota Banda Aceh.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Pemerintah Kota Banda Aceh dapat melanjutkan kembali pemberian tarif diskon Air Minum Pam yang hanya berlaku pada bulan September-Desember 2024.
 2. Memfasilitasi pemberian subsidi ongkos angkut untuk komoditas penyumbang inflasi.